UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat mengembangkan potensi diri, sehingga manusia dapat berfikir secara mandiri dan kritis[1].

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai[2].

Kegiatan pembelajaran secara interaktif dapat tercipta interaksi yang terjadi di dalam kelas. Keadaaan interaksi yang sering terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah adalah interaksi komunikasi siswa dengan siswa lain[3]. Pentingnya berkomunikasi juga dibenarkan dari surah Thaha ayat 44 sebagai mana firman Allah SWT yang berbunyi:

[1] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta, Kalam Mulia, 2002, Hlm 28.
[2] Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, Pustaka Mulya, Pekanbaru, 2013, Hlm 5.
[3] *Ibid,* Hlm 6.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

فَقُولَا لَهُۥ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُۥ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya :"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut" (QS. Thaha: 44).[4]

Menurut pemikiran Al-Ghazali pendidikan islam yang harus diterapkan dalam berdakwah, yaitu: Berbicaralah kalian kepada Fir'aun dengan pembicaraan yang simpatik dan lemah lembut, agar lebih dapat menyentuh hati, untuk mengundang empati, sehingga dapat lebih menariknya untuk menerima dakwah. Dengan sikap simpatik dan perkataan yang lemah lembut, hati orang-orang yang durhaka akan menjadi halus dan kekuatan orang-orang yang sombong akan luluh[5].

Dari ayat tersebut salah satu upaya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu kepribadian individu yang lebih baik. Proses pembelajaran yang meliputi teori-teori, konsep-konsep, hukum-hukum, dan fakta-fakta membutuhkan beberapa keterampilan dalam memecahkan suatu masalah yang ada, salah satunya yaitu melalui keterampilan komunikasi.

Keterampilan Komunikasi siswa juga berkaitan dengan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila proses komunikasi berjalan dengan lancar, dan sebaliknya proses pembelajaran akan

[4] *Alqur'an dan Terjemahannya*, Mushaf Al-Hilali, Jakarta, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2016, Hlm 314.
[5] H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Jakarta, Lagos Wacana Ilmu, 1997, Hlm 166.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berjalan dengan tidak baik jika proses komunikasi tidak berjalan dengan lancar[6]. Permasalahan yang terjadi pada selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif, kurang memiliki motivasi belajar, serta pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru jarang melakukan kegiatan diskusi dengan siswa sehingga keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh siswa menjadi kurang baik. Contohnya pada materi penelitian ini yaitu laju reaksi, materi ini biasanya lebih sering mengerjakan soal-soal, mencatat, diskusi kepada siswa yang lain serta tanya jawab. [7]Pada saat melaksanakan proses pembelajaran maupun saat diskusi siswa kurang bisa menyampaikan pertanyaan atau jawaban yang ingin disampaikan dikarenakan kurangnya komunikasi siswa antar guru maupun siswa dengan siswa. Maka pada penelitian ini melatih keterampilan komunikasi sehingga siswa lebih mudah berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

Untuk memudahkan komunikasi dalam pembelajaran kimia digunakanlah model pembelajaran yang memfasilitasi kemampuan komunikasi ini salah satunya tipe model pembelajaran kooperatif yaitu *Numbered Head Together* (NHT)[8]. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial siswa khususnya

[6] Cita Sharfina Sari dan Ismono, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Larutan Asam Basa Kelas XI SMA Negeri 18 Surabaya, *Unesa Journal Of Chemical Education*, 2016, Hlm 191-192.

[7]Dwi Ana Lestari, *Peningkatan Keterampilan Bertanya Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Pada Sub Tema Peristiwa-Peristiwa Penting Siswa Kelas VB SDN Tunjungsekar 3 Kota Malang*, 2017, Hlm. 13.

[8] Aprilia Rasidah dan Muchlis, Melatih Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI SMAN 1 Gapura Sumenep, *Unesa Journal of Chemical Education Vol 4 No Ipp 69-77*, 2015, Hlm 69.

keterampilan komunikasi. Model ini akan mendukung proses komunikasi siswa yang meliputi keterampilan berpendapat, dan bertanya siswa selama proses pembelajaran. keterampilan komunikasi adalah kemampuan interaksi individu dengan orang lain secara verbal maupun nonverbal. Keterampilan komunikasi siswa yang meliputi bertanya dan berpendapat dapat dilatihkan pada tahap berpikir bersama dan menjawab. Pada tahap ini siswa dapat mendominasi proses pembelajaran, di mana guru menunjuk nomor yang untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga setiap anggota dalam kelompok bertanggung jawab dan harus siap untuk menjawab pertanyaan guru[9].

Keterampilan komunikasi terdiri dari keterampilan berbicara, mendengar, keterampilan komunikasi juga berbicara meliputi keterampilan berpendapat dan bertanya. Keterampilan-keterampilan ini dapat didukung melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*. Tahapan-tahapan dalam NHT memiliki peluang untuk tumbuhnya keterampilan berkomunikasi, selain itu model pembelajaran ini dapat digunakan untuk melatihkan keterampilan komunikasi siswa[10].

Berdasarkan permasalahan di atas, diharapkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi laju reaksi, siswa dapat berlatih keterampilan komunikasi. Aktivitas siswa juga diteliti dalam penelitian ini untuk mengontrol apakah siswa telah merepresentasikan

[9] *Ibid*, Hlm 193.

[10] Wildha Astrid Tiana dan Muchlis, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Asam Basa Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Kelas XI Sma Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, Unesa Journal Of Chemical Education*, 2016, Hlm 554.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan menunjukkan bahwa siswa telah berlatih keterampilan berkomunikasi. Keterampilan komunikasi siswa untuk mengetahui kuantitas dan kualitas bertanya dan berpendapat siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT[11].

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) ini tidak hanya terfokus kepada materi tertentu saja melainkan hampir semua materi kimia bisa diterapkan model pembelajaran kooperatif ini sebagian terdapat hasil penilitian jurnal yang menggunakan model NHT pada mata pelajaran Koloid[12], Hasil Kali Kelarutan[13], Hidrokarbon[14], dan Reaksi Reduksi Oksidasi[15].

[11] *Ibid,* Hlm 555.

[12] Yulia Kristi Adi, Elvi Susanti, dan Mohammad Masykuri, Studi Komparasi Pem belajaran Kooperatif Tipe NHT dilengkapi Macromedia Flash Dan Handout Terhadap Pretasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI Dikaranganyar,*Jurnal Pendidikan Kimia,* 2014, Hlm 51.

[13] Dhini Andriani, Endang Susilowati, dan Bakti Mulyani, Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dilengkapi Catatan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Pada Materi Hasil Kali Kelarutan Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014,*Jurnal Pendidikan Kimia*, 2015, Hlm 57.

[14] Annik Qurniawati dan Sugiarto, Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Kartu Pintar Dan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2013, Hlm 166.

[15] Ayu Rahmawati dan Bertha Yonata, Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) SMA Negeri 9 Surabaya, *Unesa Journal Of Chemical Education Vol 1 No 1,* 2012, Hlm 47.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi pentingnya dari penelitian ini melihat apakah ada pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) pada materi kimia yaitu materi Laju Reaksi terhadap Keterampilan Komunikasi siswa. Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik mencoba melakukan penelitian dengan judul**:**

"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa pada Materi Laju Reaksi"

B. Penegasan Istilah

Penegasan definisi suatu istilah mutlak diperlukan. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan, Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang terfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar[16].

2. Numbered Head Together (NHT)

Numbered Head Together merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang di lontarkan atau di ajukan

[16] Miterianifa, *Strategi pembelajaran Kimia,* Pekanbaru, 2015, Hlm 88-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru, yang kemudian akan dipertanggung jawaban oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya[17].

3. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan berkomunikasi siswa merupakan partisipasi siswa untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran. Semua itu akan memudahkan siswa yang lainnya untuk memahami materi pelajaran serta menambah pengetahuan bagi siswa yang menyampaikan gagasan[18].

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

a. Kurangnya sikap empati siswa pada teman-temannya dan kurang memiliki kepedulian terhadap apa yang dikerjakan oleh teman-temannya.
b. Dalam proses belajar siswa cenderung pasif dan tidak terlibat secara aktif serta tidak ada nya komunikasi timbal balik antar guru dan siswa.
c. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran maupun saat diskusi siswa tidak terlatih dalam mengajukan pertanyaan atau jawaban yang ingin disampaikan.

[17] Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif,* Medan, 2014. Hlm 12.
[18] *Op.Cit*, Cita sharfina sari dan ismono, Hlm 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Siswa masih beranggapan bahwa mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh model pembalajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada materi kimia yang spesifiknya materi laju reaksi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada materi laju reaksi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan menelitian ini adalah "Mengetahui adanya pengaruh keterampilan komunikasi siswa setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)".

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa, adalah siswa senang dan tertarik terhadap pelajaran kimia karena siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dan siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran kimia akan lebih cepat paham.
b. Bagi guru, dapat memilih model pembelajaran yang efektif sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan untuk mengatasi keterampilan komunikasi belajar siswa dan dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar untuk memberikan informasi tentang metode dalam mengajar yang dapat meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.